
**PENGARUH *CURRENT RATIO*, DAR & PERPUTARAN TOTAL ASET
TERHADAP KINERJA KEUANGAN (ROA) PADA PERUSAHAAN
SEKTORANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR
DIBEI PERIODE 2015-2018**

**Sai Livya Dharsani^[1], Verry^[2], Radhika^[3],
Dhiwi Rahmiya Efendi^[4], VerrenKarlinaRahardjo^[5]**

STMB MULTISMART

Jalan Pajak Rambe, Martubung, Kec. Medan Labuhan, Kota Medan, Sumatera Utara 20252

Sailivyadharsani@gmail.com^[1], verrywu86@gmail.com^[2], radi33ka@gmail.com^[3],

dhiwiraahmia@gmail.com^[4], verrenkarlinarahardjo@gmail.com^[5]

Abstrak

Penelitian ini memakai pendekatan deduktif, jenis penelitian yang dipakai kuantitatif dan penelitian yang bersifat deskriptif. Jumlah populasi perusahaan sektor aneka industri sebanyak 45 perusahaan. Teknik analisa data memakai teknik regresi linier berganda dan uji asumsi klasik. Penentuan pengambilan sample menggunakan purposive sampling sehingga didapat sampel sebanyak 21 perusahaan. Tujuan dilakukannya penelitian ini ialah untuk menganalisa dan mengetahui pengaruh *Current Ratio*, DAR dan Perputaran Total Aset terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada perusahaan sektor aneka industri periode 2015-2018. Dari penelitian yang dilakukan didapat bahwa secara simultan *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan Perputaran Total Aset berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan perusahaan sektor aneka industri. Dan secara parsial tidak adanya pengaruh *Current Ratio* terhadap kinerja keuangan, DAR mempunyai pengaruh signifikan dengan arah negatif dan Perputaran Total Aset mempunyai pengaruh signifikan ke arah positif terhadap Kinerja Keuangan (ROA).

Kata Kunci : *Current Ratio*, DAR, Perputaran Total Aset dan Kinerja Keuangan (ROA).

Abstract

This research uses a deductive approach, type of research used is quantitative and kind of descriptive research. Total population of miscellaneous industrial sector companies is 45 companies. The data analysis technique uses multiple linear regression techniques and classical assumption tests. Determination of sampling using purposive sampling to obtain a sample of 21 companies. The purpose of this research is to analyze and determine the effect of Current Ratio, DAR and Total Asset Turnover on Return on Asset (ROA) in miscellaneous industrial sector companies for the period 2015-2018. From the research conducted, it is found that simultaneously Current Ratio, Debt to Asset Ratio and Total Asset Turnover influence the financial performance of miscellaneous industrial sector companies. And partially there is no influence of Current Ratio on financial performance, DAR has a significant influence in a negative direction and Total Asset Turnover has a significant positive effect on Return on Asset (ROA).

Keywords : *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Total Asset Turnover* and *Return on Asset*.

1. LATAR BELAKANG

Industri menjadi salah satu sektor yang memberikan kontribusi pada perekonomian Indonesia. Karena Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) dan masih kurangnya daya saing pada sektor aneka industri, dapat mengakibatkan hal yang tidak diinginkan perusahaan seperti kerugian, dan produk-produk industri dalam negeri tergeser dikarenakan banyak produk impor masuk ke Negara ini sehingga membuat perusahaan-perusahaan di bidang industri mengalami kesulitan dalam mengelola aktifitas dan keuangannya yang membuat sektor aneka industri rentan terpengaruh buruk

1. Informasi yang disajikan pada laporan keuangan dapat mencerminkan kinerja perusahaan. Laporan Keuangan digunakan untuk melakukan identifikasi dari kelemahan dan kondisi keuangan yang bisa menjadikan masalah pada waktu akan mendatang, dan menjadi penentu setiap kekuatan yang bisa digunakan dalam pengambilan keputusan.
2. Rasio yang bisa digunakan untuk mejadi alat ukur seberapa mampu perusahaan untuk membayarkan utang yang segera jatuh tanggal pada saat di tagih adalah *Current Ratio*.
3. Perusahaan akan lebih efektif dalam menghasilkan laba apabila tingkat likuiditas perusahaannya tergolong baik dan kinerja perusahaan yang meningkat sehingga para investor yakin untuk menanamkan investasi pada perusahaan tersebut.
4. Penurunan porsi laba perusahaan diakibatkan oleh penggunaan utang. Semakin meningkatnya penggunaan utang (DAR) jika keadaan ekonomi menjadi buruk contohnya penjualan semakin turun maka laba perusahaan juga akan turun yang akan memiliki dampak terhadap kinerja keuangan.
5. Semakin besarnya perputaran total aset bisa dikatakan makin baik, yang memiliki arti bahwa aktiva bisa lebih cepat dalam perputaran dan meraih labanya, sehingga memperlihatkan seluruh aktiva dalam memberi hasil penjualan yang efisien.
6. Gambaran data mengenai *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan Perputaran Total Aset terhadap kinerja keuangan bisa dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1.1
Fenomena Sektor Aneka Industri Tahun 2015-2018

Kode	Tahun	Aktiva Lancar	Hutang	Aset	Laba Bersih
BATA	2015	521.210.881.000	248.070.766.000	795.257.974.000	129.519.446.000
	2016	533.900.133.000	247.587.638.000	804.742.917.000	42.231.663.000
	2017	567.954.415.000	276.382.503.000	855.691.231.000	53.654.376.000
	2018	569.545.551.000	240.048.866.000	876.856.225.000	67.944.867.000
ASII	2015	105.161.000.000.000	118.902.000.000.000	245.435.000.000.000	15.613.000.000.000
	2016	110.403.000.000.000	121.949.000.000.000	261.855.000.000.000	18.302.000.000.000
	2017	121.528.000.000.000	139.325.000.000.000	295.830.000.000.000	23.121.000.000.000
	2018	133.609.000.000.000	170.348.000.000.000	344.711.000.000.000	27.372.000.000.000
AUTO	2015	4.796.770.000.000	4.195.684.000.000	14.339.110.000.000	322.701.000.000
	2016	4.903.902.000.000	4.075.716.000.000	14.612.274.000.000	483.421.000.000
	2017	5.228.541.000.000	4.003.233.000.000	14.762.309.000.000	547.781.000.000
	2018	6.013.683.000.000	4.626.013.000.000	15.889.648.000.000	680.801.000.000

Sumber data : www.idx.co.id

Berdasarkan data tabel 1.1 pada perusahaan BATA aktiva lancarnya di tahun 2016 memperlihatkan kenaikan namun data laba bersihnya memperlihatkan penurunan. Hutang pada tahun 2016 memperlihatkan penurunan dan jika di lihat dari laba bersihnya juga memperlihatkan penurunan, sebaliknya pada tahun 2017 memperlihatkan peningkatan dan terlihat pada laba bersihnya juga mengalami peningkatan. Dapat dilihat laba bersih tahun 2016 menurun namun total asetnya memperlihatkan peningkatan.

PT. Astra Internasional, Tbk tahun 2016-2018 hutang mengalami peningkatan dan laba bersihnya juga mengalami peningkatan. Pada PT. Astra Otoparts, Tbk tahun 2016 hutang mengalami peningkatan dan laba bersihnya juga mengalami peningkatan.

Dari latar belakang masalah dan fenomena yang ada, hal ini yang mendasari peneliti untuk memberikan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan Perputaran Total Aset terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018”

2. LANDASAN TEORI

Teori Pengaruh X1 Terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Menurut Anggraeni (2015:46) perusahaan yang memiliki *Current Ratio* yang tinggi dapat memperlihatkan perusahaan memiliki resiko kegagalan dalam memenuhi kewajiban lancarnya yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar yang semakin kecil. Apabila setiap tahun perusahaan dapat memperlihatkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban lancarnya pada saat jatuh tanggal dengan baik. Hal ini akan memberi dampak untuk peningkatan kinerja perusahaan.

Tingkat likuiditas yang baik menunjukkan kelebihan aktiva lancar dari hutang lancar sehingga perusahaan dapat memanfaatkan kelebihan aktiva lancar tersebut untuk digunakan menutupi lancarnya.

Teori Pengaruh X2 Terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Menurut Zulkarnaen (2018:6) Apabila perusahaan mampu membayar seluruh kewajibannya dengan baik dengan tidak mengalami defisit, maka kinerja perusahaan dapat tergolong baik, dan investor dapat percaya untuk memberikan modalnya di perusahaan bersangkutan.

Apabila perusahaan memiliki DAR yang semakin tinggi maka risiko dari ketidakmampuan perusahaan mengelola kinerja keuangannya juga semakin tinggi dimana pada saat ini terdapat banyak perusahaan yang harus gulung tikar karena tidak mampu membayar hutangnya dan akhirnya dinyatakan mengalami kerugian dan dinyatakan pailit.

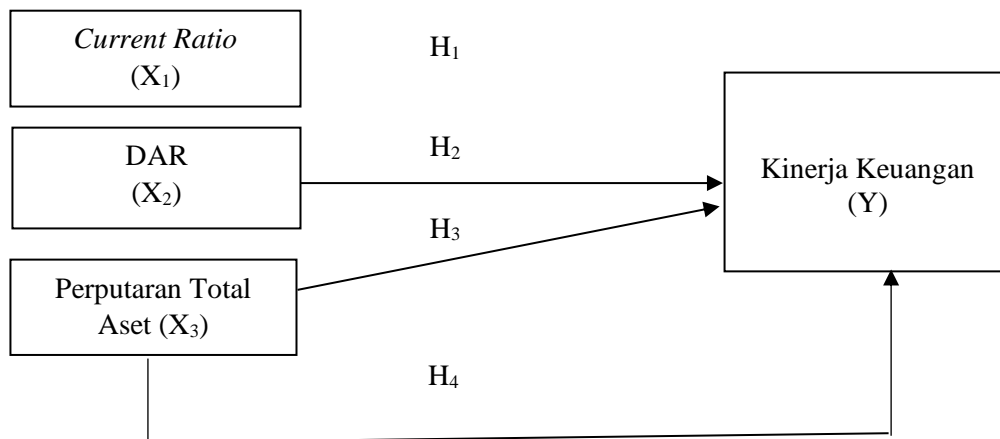
Teori Pengaruh X3 Terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Menurut Puspitarini (2019:84) *Total Asset Turn Over* dipengaruhi oleh jumlah penjualan dan total aktiva, karena itu dengan menambah aktiva maka TATO dapat diperbesar agar penjualan dapat meningkat relatif besar. Rasio TATO yang tinggi biasanya menunjukkan keberhasilan manajemen, dan berbanding terbalik dengan tingkat rasio yang tergolong rendah mampu membuat manajemen melakukann evaluasi strategi, pemasaran dan pengeluaran modal (investasi).

Perputaran aset menunjukkan efektivitas perusahaan dalam memberikan hasil penjualan yang baik dan menciptakan keuntungan, dengan baiknya penjualan dan peningkatan keuntungan perusahaan maka secara otomatis menunjukkan kinerja keuangan yang baik pula.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan teori pengaruh X terhadap Y, dapat diperoleh gambaran kerangka konseptual adalah sebagai berikut :



Gambar II.1

Hipotesis Penelitian

- H₁ : diduga terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2018.
- H₂ : dugaan sementara terdapat Dar terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2018.
- H₃ : diduga adanya Perputaran Total Aset terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2018.
- H₄ : diduga terdapat *Current Ratio*, DAR dan Perputaran Total Aset terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Perusahaan di Sektor Aneka Industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2018.

3. METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Sumber data penelitian diperoleh dari BEI (Bursa Efek Indonesia) melalui websiteidx.co.id. Penelitian dimulai bulan Desember 2019 dan berakhir bulan Juli 2020.

Metode Penelitian

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini disajikan dari sifat umum ke khusus yang diawali dengan teori penelitian relevan dan kemudian dilakukan analisis data untuk melakukan pembuktian terhadap hipotesis, dan juga penelitian ini menggunakan data kuantitatif untuk mencari pengaruh antar variable X dengan Y. (Sujarweni, 2014)

Populasi dan sampel

Seluruh perusahaan yang terdaftar pada BEI (Bursa Efek Indonesia) di sektor aneka industri periode 2015-2018 dengan jumlah 44 jenis perusahaan dan memilih sampel sebanyak 21 dengan pertimbangan perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018 yang memperoleh laba selama tahun 2015-2018 merupakan populasi dan sampel yang digunakan pada penelitian ini.

Tabel 2.1
Tabel Pemilihan Sampel

Nomor	Keterangan	Jumlah
	Jumlah Perusahaan aneka industri yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia	45
1	Jumlah Perusahaan yang listing dari tahun 2015-2018	(7)
2	Jumlah Perusahaan yang memperlihatkan kerugian dari tahun 2015-2018	(17)
	Jumlah sampel	21
	Jumlah periode	4
	Total Observasi = 21 x 4 tahun	84

Jumlah observasi yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu 84 data yang dapat dipilih sebanyak 21 sampel perusahaan dikali 4 tahun periode pada penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Studi dokumentasi dilakukan dengan melihat, mencatat, mengumpulkan, mempelajari data-data yang terdapat masalah sesuai variable yang diteliti dengan sumber didapat dari laporan keuangan yang diperoleh dari website legal.

Jenis dan Sumber Data Penelitian

Data sekunder ialah jenis dipilih dalam penelitian ini. Data sekunder tersebut didapatkan dari laporan keuangan yang di *download* dari website idx.co.id.

Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penjelasan untuk variabel yang telah dipilih dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel II.1
Definisi dan Pengukuran Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
<i>Current Ratio</i> (X ₁)	Memperlihatkan kemampuan organisasi dalam membayarkan hutang lancarnya mempergunakan aset lancar. Sumber : (Horne dan wachowicz 2016:167)	$Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Hutang\ Lancar}$ Sumber : Kasmir (2016:135)	Rasio
<i>Debt to Asset Ratio</i> (X ₂)	DAR merupakan rasio utang yang dipakai untuk menjadi tolak ukur banding soal utang dengan total asset. Sumber : (Kasmir 2015: 156)	$Debt\ to\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aktiva}$ Sumber : (Kasmir 2015;156)	Rasio
Perputaran Total Aset (X ₃)	Ialah rasio yang dipergunakan sebagai alat ukur perputaran semua aset yang didapat perusahaan dan melihat berapa banyak hasil penjualan diperoleh tiap rupiah aset. Sumber : (Kasmir 2016:185)	$Total\ Asset\ Turn\ Over = \frac{Sales}{Total\ Assets}$ Sumber : (Sudana 2011:22)	Rasio
Kinerja Keuangan (Y)	Hasil dari kegiatan operasi yang ditampilkan dengan bentuk angka-angka keuangan adalah Kinerja Keuangan Sumber : (Utari, dkk 2014:53)	$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$ Sumber : (Sinaga 2014:243)	Rasio

Uji Asumsi Klasik

Syarat statistik yang wajib dipakai untuk analisis regresi linier berganda adalah uji asumsi klasik. Apabila syarat-syarat telah terpenuhi semua, maka model tersebut bisa dikatakan *Best Linier Unbiased Estimation*. Uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas adalah uji yang dipakai dalam uji tersebut.

Model Analisis Data Penelitian

Model Penelitian

Model regresi yang dipergunakan pada penelitian ini ialah analisis regresi berganda yang memiliki rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Kinerja Keuangan (ROA)
- a = Konstanta
- X₁ = *Current Ratio*
- X₂ = DAR
- X₃ = Perputaran Total Aset
- b₁, b₂, b₃ = Koefisien Regresi
- e = Variabel pengganggu

Koefisien Determinasi

Pada regresi linier, koefisien determinasi memiliki arti sebagai berapa besar kemampuan semua variabel bebas mampu memberikan penjelasan varian dari variabel terikat. Pada penelitian ini nilai *Adjusted R Square* menjadi nilai dalam koefisien determinasi karena variabel bebas yang digunakan 3 variabel. (Ghozali, 2016:95)

Uji t

Uji t dipergunakan untuk menguji seberapa berpengaruh masing-masing variabel bebasnya secara parsial pada variabel terikat. Uji t bisa dilakukan dengan melihat perbandingan pada t hitung dan t tabel ataupun dapat dilihat pada t kolom signifikan pada masing-masing t hitung. Adapun kriteria yang dapat di jadikan sebagai pedoman uji t adalah sebagai berikut :

H₀ diterima jika, t_{hitung} < t_{tabel} dan signifikan > 0,05

H_a diterima jika, t_{hitung} > t_{tabel} dan signifikan < 0,05 (Ghozali, 2016:97)

Uji F

Digunakan agar dapat mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat merupakan pengertian dari uji F. Uji F dilakukan dengan melihat perbandingan F hitung dan F tabel. Jika F hitung > dari F tabel maka, (H₀ di tolak H_a di terima) berbanding terbalik jika F hitung < F tabel maka, (H₀ di terima H_a di tolak). (Ghozali, 2016:96)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini sample yang memenuhi kriteria berjumlah 21 jenis perusahaan dengan periode penelitian 4 tahun (2015-2018) sehingga data berjumlah 84 data. Berikut ini adalah gambaran data dari variabel :

Tabel 3.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	84	,5962	7,6807	2,285951	1,4893379
DAR	84	,1161	,7578	,434865	,1697046
PTA	84	,1863	1,9926	1,007008	,3666533
ROA	84	,0002	,2273	,054989	,0531014
Valid N (listwise)	84				

Nilai minimum pada variabel *Current Ratio* bernilai 0,5962 yang diperoleh PT. Nusantara Inti Corpora, Tbk tahun 2015 sedangkan nilai maksimum *Current Ratio* sebesar 7,6807 diperoleh PT. Garuda Metalindo, Tbk pada tahun 2016. Nilai rata-rata *Current Ratio* sebesar 2,285951.

Nilai minimum pada variabel DAR bernilai 0,1161 diperoleh PT. Indospring, Tbk tahun 2018 sedangkan nilai maksimum DAR sebesar 0,7578 didapatkan oleh PT. Sat Nusapersada, Tbk tahun 2018. Nilai rata-rata DAR 0434865.

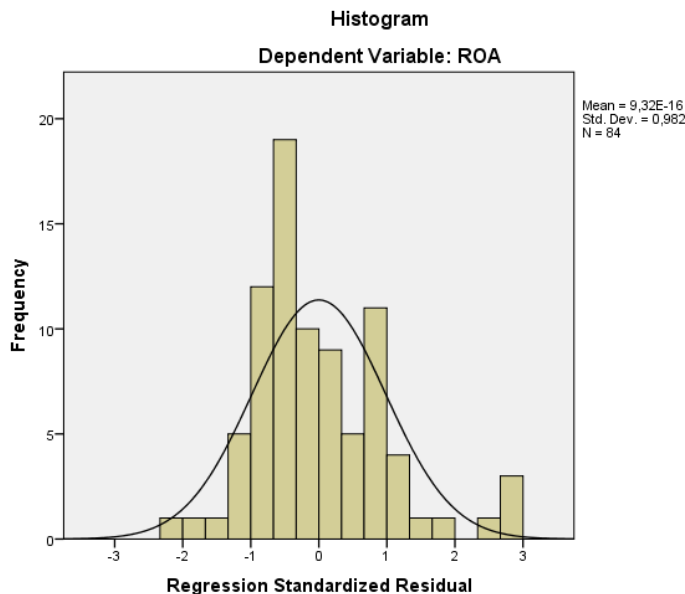
Nilai minimum pada variabel Perputaran total aset bernilai 0,1863 yang diperoleh PT. Star Petrochem, Tbk tahun 2017 sedangkan nilai maksimum Perputaran total aset sebesar 1,9926 diperoleh PT. Supreme Cable Manufacturing & Com, Tbk tahun 2015. Nilai rata-rata Perputaran total aset sebesar 1,007008.

Nilai minimum pada variabel Kinerja keuangan bernilai 0,0002 yang diperoleh PT. Voksel Electric, Tbk tahun 2015 sedangkan nilai maksimum Kinerja keuangan sebesar 0,2273 diperoleh PT. Selamat Sempurna, Tbk tahun 2017. Nilai rata-rata Kinerja keuangan (ROA) sebesar 0,054989.

Uji Asumsi Klasik

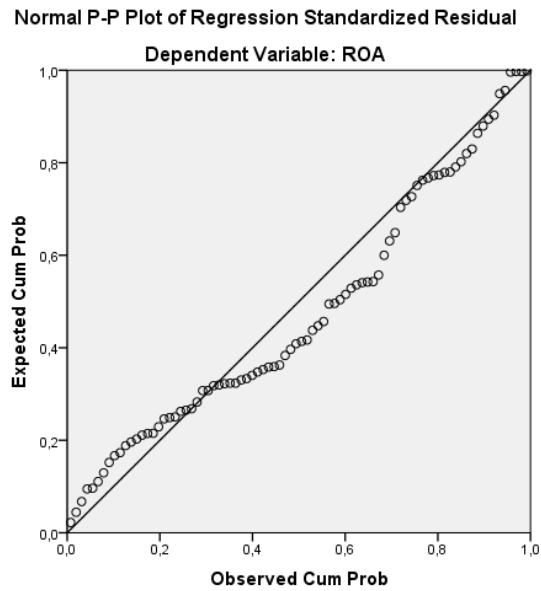
Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan 2 metode yaitu uji grafik dan statistik. Adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut:



Gambar 3.3
Histogram

Dari gambar 3.3 dapat disimpulkan data telah berdistribusi normal karena data penelitian cenderung berbentuk simetris, namun untuk mengetahui apakah data pada penelitian ini benar-benar telah memiliki distribusi normal akan dilihat pada hasil uji grafik P-P Plot sebagai berikut :



Gambar 3.4

Pada gambar 3.4 bisa disimpulkan data ini telah berdistribusi normal dikarenakan data berada di sekitar garis diagonal.

Tabel 3.2
Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,04548476
	Absolute	,123
Most Extreme Differences	Positive	,123
	Negative	-,067
Kolmogorov-Smirnov Z		1,125
Asymp. Sig. (2-tailed)		,159

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel 3.2 dapat disimpulkan data pada penelitian ini telah berdistribusi normal karena diperoleh nilai signifikan sebesar 0,159 yang mana nilai ini lebih besar dari 0,05.

Uji Multikolinieritas

merupakan syarat kedua setelah normalitas. Untuk melihat apakah diantara variabel independen tidak terdapat korelasi maka dapat dilihat nilai tolerance dan VIF.

Tabel 3.5
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CR	,794	1,259
	DAR	,780	1,282
	PTA	,979	1,021

a. Dependent Variable: ROA

Dari hasil uji multikolinearitas menunjukkan tidak terjadi multikoleniaritas dan tidak terdapat korelasi antar variabel independen yang digunakan, dikarenakan nilai tolerance semua variabel > 0,10 dengan nilai VIF semua variabel < 10.

Uji Autokorelasi

Pada penelitian time series wajib dilakukan uji autokorelasi. Berikut hasil menggunakan metode uji run test:

Tabel 3.7 Uji Auto Korelasi
Runs Test

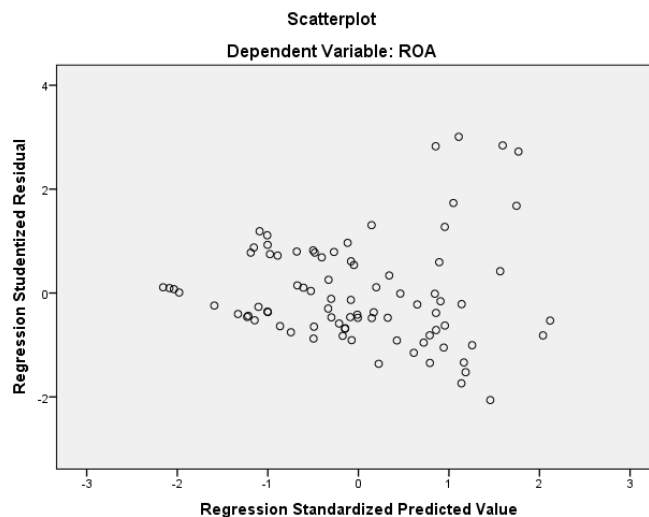
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,01039
Cases < Test Value	42
Cases >= Test Value	42
Total Cases	84
Number of Runs	49
Z	1,317
Asymp. Sig. (2-tailed)	,188

a. Median

Dari hasil uji run test dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi pada penelitian ini dilihat dari nilai sig 0,188 > 0,05.

Uji Heteroskedastisitas

Pada penelitian ini metode yang digunakan ialah metode grafik dan statistik, dimana metode statistik menggunakan uji Park.



Gambar 3.6
Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

Dari hasil uji grafik scatterplot data menunjukkan plot telah tersebar secara acak sehingga data dalam penelitian telah dianggap memenuhi syarat uji asumsi klasik karena tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 3.9
Uji Spearmans rho
Correlations

		CR	DAR	PTA	Unstandardized Residual	
Spearman's rho	CR	Correlation Coefficient	1,000	-,563**	-,018	-,014
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,871	,903
		N	84	84	84	84
	DAR	Correlation Coefficient	-,563**	1,000	,123	,080
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,264	,471
		N	84	84	84	84
	PTA	Correlation Coefficient	-,018	,123	1,000	-,148
		Sig. (2-tailed)	,871	,264	.	,180
		N	84	84	84	84
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-,014	,080	-,148	1,000
		Sig. (2-tailed)	,903	,471	,180	.
		N	84	84	84	84

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil uji diatas, menunjukkan data penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas dikarenakan nilai signifikan tiga variabel independen (*CurrentRatio*, DAR dan perputaran total aset) lebih besar dari batas nilai signifikan 0,05.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3.10 Persamaan Analisis Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,012	,024	,510	,611
	CR	,004	,004	,124	,251
	DAR	-,076	,034	-,241	,029
	PTA	,065	,014	,449	,000

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil analisis maka persamaan dari penelitian ini adalah :

$$\text{Kinerja Keuangan} = 0,012 + 0,004 \text{ CR} - 0,076 \text{ DAR} + 0,065 \text{ Perputaran Total Aset}$$

Penjelasan dari persamaan tersebut ialah:

1. Konstanta sebesar 0,012 menyatakan bahwa jika variabel X1, X2 dan X3 konstan atau bernilai 0 maka Kinerja keuangan (ROA) sebesar 0,012 satuan.
2. Koefisien X1 sebesar 0,004 menyatakan bahwa setiap kenaikan *Current Ratio* 1 satuan akan mengakibatkan peningkatan variabel dependen Kinerja keuangan sebesar 0,004 satuan.
3. Koefisien X2 sebesar -0,076 menyatakan bahwa setiap kenaikan *Debt to Asset Ratio* 1 satuan akan menyebabkan penurunan variabel dependen Kinerja keuangan sebesar 0,076 satuan.
4. Koefisien X3 sebesar 0,065 menyatakan bahwa setiap kenaikan Perputaran total aset 1 satuan akan menyebabkan peningkatan variabel dependen Kinerja keuangan sebesar 0,065 satuan.

Koefisien Determinasi

Tabel 3.11 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,516 ^a	,266	,239	,0463298

a. Predictors: (Constant), PTA, CR, DAR

Berdasarkan tabel 3.11 dapat dilihat pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan Perputaran total aset terhadap kinerja keuangan perusahaan di sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode2015-2018 adalah 23,9% dimana sisa 76,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji F

Tabel 3.12

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,062	3	,021	9,679	,000 ^b
	Residual	,172	80	,002		
	Total	,234	83			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), PTA, CR, DAR

Dengan melihat pada tabel F untuk df 1 (3) dan df 2 (80) maka F tabel sebesar 2,72. Dengan demikian F hitung (9,679) > F tabel 2,72 maka Ha diterima artinya secara simultan *Current Ratio*, DAR dan Perputaran total aset berpengaruh terhadap Kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode2015-2018 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05.

III.3.4 Uji t

Tabel 3.13

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,012	,024		,510	,611
	CR	,004	,004	,124	1,156	,251
	DAR	-,076	,034	-,241	-2,225	,029
	PTA	,065	,014	,449	4,639	,000

a. Dependent Variable: ROA

Besarnya t tabel pada tingkat probabilitas 0,05 dengan uji signifikansi 2 arah dan df (80) adalah 1,99006. Maka hasil uji t secara parsial sebagai berikut :

1. *Current Ratio* memiliki nilai $t_{hitung} (1,156) < t_{tabel} (1,99006)$ dengan nilai signifikan $0,251 > 0,05$ maka berartivaribel X_1 pada penelitian ini yaitu *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode2015-2018.
2. *Debt to Asset Ratio* memiliki nilai $-t_{hitung} (-2,225) < -t_{tabel} (-1,99006)$ dan nilai signifikan $0,029 < 0,05$ maka berartiDAR berpengaruh dengan arah negative dan bersignifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode2015-2018.

- Perputaran total aset memiliki nilai $t_{hitung}(4,639) < t_{tabel}(1,99006)$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka berarti Perputaran total aset memiliki pengaruh dengan arah positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.

Pembahasan

Pengaruh *Current Ratio* (X1) terhadap Kinerja Keuangan

Penelitian membuktikan *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh pada kinerja keuangan perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Hasil penelitian juga sejalan dengan Anggraeni (2015) yaitu CR tidak memiliki pengaruh pada kinerja keuangan.

Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (X2) terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian membuktikan DAR memiliki pengaruh pada kinerja keuangan perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Hasil penelitian juga sejalan pada hasil penelitian Azis dan Hartono (2017) yaitu DAR mempunyai pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Perputaran total aset (X3) terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian membuktikan Perputaran total aset memiliki pengaruh pada kinerja keuangan perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Husna (2015) yaitu Perputaran total aset mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

- Current Ratio* secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan di sektor aneka industri periode 2015-2018.
- Debt to Asset Ratio* secara parsial memiliki pengaruh dengan arah negative terhadap kinerja keuangan perusahaan di sektor aneka industri periode 2015-2018.
- Perputaran total aset secara parsial berpengaruh kearah positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor aneka industri periode 2015-2018.
- Secara simultan ada pengaruh *Current Ratio*, DAR, Perputaran total aset berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor aneka industri periode 2015-2018 dengan hasil adjusted r square sebesar 23,9%.

SARAN

- Disarankan pada para peneliti selanjutnya untuk menambah jumlah periode penelitian misalnya menjadi 5 tahun atau menggunakan populasi yang lebih besar pada perusahaan manufaktur.
- Bagi perusahaan sektor aneka industri diharapkan dapat membatasi penggunaan hutangnya dimana maksimal penggunaan hutang adalah mencapai 0,7578 dimana batas aman penggunaan hutang seharusnya dibawah 0,05 serta perusahaan aneka industri diharapkan lebih memperhatikan lagi penjualan yang dilakukan baik secara kredit maupun tunai dengan memberikan batas waktu yang amat cukup untuk ketersediaan kas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D. 2015. Pengaruh *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 25-5.
- Azis, A. Dan Hartono, Ulil. 2017. Pengaruh *Good Corporate Governance*, Struktur Modal, dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(3).
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analysis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan IV, Semarang: Penerbit BP-Universitas Diponegoro.
- Husna, N. (2016). Analisis *Firm Size*, *Growth Opportunity* dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Return On Asset* Kasus pada Perusahaan Food Beverages, *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 4(1), 65-70.
- Puspitarini, Sari. 2019. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan *Size* Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, Volume 5, No. 01.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : PT. Alfabeta.
- Suwarjeni, V. Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*, Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Zulkarnaen, Z. 2018. Pengaruh *Debt to Assets Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2015. *Warta Dharmawangsa*, (56).